

BI AJAK JURNALIS BANTEN KUNJUNGI KR

# Gali Info Media Perjuangan yang Tetap Eksis



KR-Franz Boedisukarnanto

**Para Wartawan Ekonomi dan Bisnis didampingi Perwakilan Bank Indonesia (BI) Banten bersama Komisaris Utama dan Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat.**

**YOGYA (KR)** - Sejarah panjang telah ditorehkan SKH Kedaulatan Rakyat (KR) sebagai koran daerah tertua di Indonesia yang masih eksis dan bertahan terhadap maraknya gempuran era digitalisasi hingga saat ini. Koran perjuangan yang telah berusia 77 tahun dan dicintai masyarakat DIY ini layak menjadi referensi tauladan dalam belajar mengelola dan menyikapi berbagai macam isu serta tetap independen bagi para wartawan-wartawan muda masa kini.

Demikian disampaikan Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Banten Gunawan usai bersilaturahmi dengan Komisaris Utama (Komut) PT BP Kedaulatan Rakyat Prof Dr Inajati Adrisijanti, Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani SE, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH, Direktur Umum Yuriyu Nugroho Samawi SE MM MSc, Pemimpin Redaksi (Pemred) SKH KR dan KRJogja.com, Drs Octo Lampito MPD dan Redaktur Pelaksana Primas-

wolo Sudjono di Griya KR, Jumat sore (30/9).

Dalam kesempatan tersebut, Perwakilan BI Provinsi Banten tersebut sekaligus membawa rombongan jurnalis ekonomi dan bisnis dari berbagai media massa di wilayah Provinsi Banten. Mereka menyampaikan banyak pertanyaan terkait kemampuan KR dalam menjaga eksistensinya.

Baik Komut, direksi dan Pemred memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya KR, filosofi hingga perkembangan saat ini. Kuncinya menjaga kedekatan dengan para pembacanya, sehingga tetap dicintai. "Sedari awal, KR merupakan koran perjuangan, jadi bukan sekadar koran yang hanya membeberitakan perkembangan kondisi masyarakat semata," ujarnya.

Gunawan menyatakan SKH Kedaulatan Rakyat terbukti benar-benar turut menjadi media perjuangan yang berperan menyuarakan dan menyebarkan berita-berita terkait kemerdekaan Indonesia, karena lahir di tengah-tengah kondisi Negara yang masih belum sepenuhnya stabil pada era tahun 1945.

(Ira)-f

CSR BANK BPD DIY

# Bantu Mobil Operasional PGRI Sleman



KR-Istimewa

**Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyerahkan bantuan mobil kepada Ketua PGRI Sleman Mujiyanta.**

**YOGYA (KR)** - Bank BPD DIY melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) menyerahkan bantuan satu unit mobil operasional kepada Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia ( PGRI ) Kabupaten Sleman. Bantuan diserahkan Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad kepada Ketua PGRI Sleman Mujiyanta didampingi Direktur Pemasaran Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto dan Pengurus PGRI Sleman di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Jumat (30/9).

Santoso Rohmad mengatakan, bantuan ini merupakan bentuk dukungan Bank BPD DIY kepada PGRI Sleman dalam menjalankan tugasnya. "Kami berharap mobil ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional dan tugas PGRI Sleman," kata Santoso

Dikatakan, guru memiliki peranan penting dalam

membangun sumber daya manusia berkualitas sebagai generasi penerus bangsa, sehingga perlu mendapat dukungan dan perhatian agar mampu menjalankan tugas dengan baik. "Kami juga berharap kerja sama dapat terus berjalan dan ditingkatkan," ujarnya.

Mujiyanta menyampaikan terima kasih atas dukungan Bank BPD DIY. "Bantuan ini

sangat bermanfaat dan akan kami gunakan untuk kepentingan operasional PGRI dan guru-guru di Sleman," ujar Mujiyanta.

Bank BPD DIY dan PGRI Sleman telah menjalin kerja sama dalam beberapa hal, di antaranya pengelolaan keuangan serta pemanfaatan jasa dan layanan perbankan untuk mempermudah transaksi keuangan. (Ria)-f

## Putri

Sementara itu, istri Ferdys Sambo, Putri Candrawathi, tersangka pembunuhan berencana Brigadir J resmi ditahan dan mengenakan baju tahanan berwarna oranye dengan nomor dada 077 tertulis Bagtah (Bagian Tahanan) saat berjalan menuju mobil tahanan di Bareskrim Polri, Jakarta, Jumat.

Baju tahanan berlengan pendek itu menutupi kardigan Burberry berwarna biru langit yang dikenakannya sejak awal tiba di Bareskrim Polri untuk menjalani wajib lapor.

Penyidik Bareskrim Polri resmi menahan istri Ferdys Sambo setelah ia menjalani wajib lapor dan pemeriksaan kesehatan, baik kondisi fisik maupun psikologis. Kepada wartawan, ibu empat orang anak itu mengaku ikhlas menjalani masa penahanan dan meminta doa semua pihak. "Saya ikhlas diperlakukan seperti ini dan saya mohon doanya agar bisa melalui semua ini; dan saya mohon izin titipkan anak-anak saya di rumah dan di sekolah mereka masing-masing," kata Putri dengan suara berat.

Putri juga menyampaikan pesan kepada anak-anaknya dengan ekspresi dan nada suara bergetar. "Untuk anak-anaku sayang, belajar yang baik dan tetap gapai cita-citamu, dan selalu berbuat yang baik," ucap Putri.

Sementara Arman Hanis, penasihat hukum Putri Candrawathi, mengaku kliennya tidak ada persiapan untuk menjalani penahanan, karena agenda awalnya ia datang ke Bareskrim Polri untuk wajib lapor terkait statusnya sebagai tersangka. "Eggak ada persiapan apa-apa, ini saya mau ke rumah dulu ambil perlengkapan," kata Arman.

Putri didampingi Tim Pengacaranya keluar dari lobi belakang Bareskrim Polri sekitar pukul 17.22 WIB. Dia langsung masuk ke dalam mobil berpelat nomor polisi. Kadiv Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo mengatakan, Putri Candrawathi ditahan di Rumah Tahanan Bareskrim Polri Cabang Mako Brimob, Depok, Jawa Barat.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memastikan hak-hak Putri Candrawathi selama masa tahanan dipe-

nuhi, termasuk haknya sebagai seorang ibu dari anak berumur di bawah lima tahun akan diakomodasi untuk bertemu. "Yang jelas hak-hak sebagai seorang yang ditahan itu tetap diberikan kesempatan bertemu dengan putranya, kami berikan," kata Sigit di Mabes Polri, Jakarta, Jumat.

Dikatakan, kemarin Putri Candrawathi menjalani wajib lapor di Bareskrim Polri terkait statusnya sebagai tersangka pembunuhan berencana Brigadir J. Putri Candrawathi juga diperiksa kesehatan jasmani dan psikologi. Sigit mendapatkan laporan hasil pemeriksaan kesehatan istri Ferdys Sambo dalam keadaan baik, jasmani maupun psikologinya.

"Oleh karena itu untuk mempersiapkan dan mempermudah proses penyerahan tahap kedua setelah berkas perkara dinyatakan lengkap atau P-21, hari ini saudara PC (Putri Candrawathi) kami nyatakan dan putuskan untuk ditahan di Rutan Bareskrim Mabes Polri," kata Sigit. (Ant)-f

## Sambungan hal 1

## Hajad

Setelah menyebar udhik-udhik, Ngarsa Dalem akan mendengarkan pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW dengan mengenangkan simping melati di telinga sebagai lambang bahwa raja selalu mendengarkan keluh kesah rakyatnya.

Adapun prosesi Kondur Gangsa ini juga dapat disaksikan masyarakat secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. "Kami akan membuka Pelataran Kagungan Dalem Masjid Gedhe saat penyebaran udhik-udhik kepada masyarakat umum, namun jumlahnya tetap dibatasi," tambahnya.

Kanjeng Jayaningrat juga mengatakan,

## Sambungan hal 1

prosesi Garebeg Mulud dengan arak-arakan prajurit dan gunungan yang dijadwalkan pada Sabtu (8/10) pagi atau 12 Mulud Ehe 1956 tahun ini masih ditidakan, formasinya masih sama seperti sebelumnya yakni pembagian pageden gunungan.

Penghageng Tepas Keprajuritan Kraton Yogyakarta KRT Wiraningrat memaparkan rute Miyos Gangsa dan Kondur Gangsa tidak akan melewati Alun-alun Utara. "Iring-iringan Miyos Gangsa akan dimulai dari Bangsal Pancaniti, lalu ke Utara menuju Sitinggil, Pagelaran lalu ke Barat hingga ke Masjid Gedhe," katanya. (Dev)-d

## Cegah

Jangan sampai pemuda justru merusak bangsa.

"Kuncinya adalah disiplin menekuni bidangnya, jadi ekonom, politisi atau kiai yang penting tujuannya sama yaitu memajukan bangsa ini. Mulainya dari mana, yaitu dengan terus menggelorakan Pancasila," ujar Fahmy.

Menurut Fahmy, pemuda harus dekat dengan Pancasila yaitu dengan sering memperbincangkan nilai-nilai Pancasila (pitutur kebangsaan) di setiap kesempatan. Misalnya, saat nongkrong di warung kopi atau angkringan,

bahaslah salah satu Sila Pancasila yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

"Memahami Pancasila itu tidak gampang, cara paling enak dan mudah adalah mulai dari diri kita sendiri menjadi warga negara yang baik, rukun, sayang dan ramah kepada sesama, hormat kepada orang tua. Secara tidak langsung kita telah menjalankan nilai-nilai Pancasila," katanya.

Direktur Pencegahan BNPT Brigjen Pol R Ahmad Nur Wahid mengatakan, dengan keragaman suku, adat dan bu-

daya yang dimiliki (sangat heterogen), menjadikan Indonesia mempunyai potensi konflik yang sangat besar. Namun, potensi itu bisa diredam karena Indonesia memiliki ideologi Pancasila yang mampu mempersatukan keragaman tersebut.

"Pancasila bisa diterima oleh semua suku dan budaya karena digali dari kepribadian dan nilai-nilai bangsa Indonesia. Kita punya kearifan lokal yang dapat mempersatukan masyarakat yaitu budaya silaturahmi dan gotong royong," ujarnya. (Dev)-f

## Sambungan hal 1

yang dalam Turnamen bulutangkis Kapal Api Indonesia International Series 2022, di tempat yang sama minggu lalu hanya masuk babak perempatfinal.

Menurutnya menghadapi pertandingan semifinal, dia akan berusaha tampil maksimal dan berusaha merebut kemenangan. "Karena target saya dalam setiap pertandingan berusaha untuk menang," tegasnya.

Sementara itu, Bilqis sendiri saat ditanya wartawan, hanya terdiam saja. Dia seperti tidak percaya kalah begitu telak dalam waktu yang relatif cepat saat menghadapi seterunya Ester.

Pertandingan perempatfinal antara Ester

## Ester

kontra Bilqis yang dimainkan di lapangan 2 kompleks GOR Among Raga di luar prediksi penonton. Bilqis seolah-olah tidak mampu melepaskan beban, akibat tekanan permainan lawan yang begitu konsisten. Sebenarnya, penonton yang berada di tribun sisi barat GOR Among Raga banyak mendukung Bilqis. Tapi dukungan dari penonton tidak membuat Bilqis tampil lebih garang, justru sebaliknya dia banyak membuat kesalahan sendiri, bola pengembaliannya banyak yang keluar dan nyangkut di net dan mudah dipatahkan Ester. Terbukti di game pertama dan game kedua, Bilqis menyerah telak 10-21, 7-21. (Rar)-d

## De-ritualisasi

Pascaruntuhnya rezim Orde Baru (1998), kita tidak lagi banyak mendengar mengenai istilah PKI di ruang media apalagi mendekati bulan September. Bahkan film dokumenter pemberontakan PKI atau yang lebih dikenal dengan istilah G30/S/PKI tidak lagi wajib ditonton. Padahal semasa Orde Baru film ini wajib ditonton. Hal ini dikarenakan terlalu banyaknya kontroversial mengenai peristiwa tersebut.

Secara historis kita sempat mengalami suatu masa dimana Pancasila tidak lagi diajarkan di bangku sekolah. Kondisi ini dipertegas dengan ketiadaan mata pelajaran atau mata kuliah Pancasila dalam kurikulum nasional. Diskusi mengenai ke-Pancasila-an menjadi hilang di ruang-ruang publik. Ibarat peribahasa "buruk muka cermin dibelah". Yang dapat diartikan bahwa kesalahan Orde Baru yang secara politis menjadikan Pancasila sebagai alat legitimasi telah membuat Pancasila sebagai

sesuatu yang 'haram' untuk dipelajari. Pola otoritarianisme inilah yang kemudian menjadikan peringatan Kesaktian Pancasila tidak lebih dari sekadar ritual semata. Maka penting kemudian melakukan de-ritualisasi atas peringatan kesaktian tersebut, dan kembali pada pemaknaan yang lebih substansial.

Ketiadaan narasi atas peringatan Kesaktian Pancasila akan memberi efek edukatif pada pemahaman publik. Karena itu, negara perlu hadir dalam upaya melakukan rekonstruksi atas peringatan Kesaktian Pancasila yang tentunya harus meningkatkan pola pikir otoritarian dengan menjadikan rakyat sebagai objek atas peringatan tersebut. Keberadaan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), harus menjadi jembatan atas pemikiran tersebut baik pada aras konseptual maupun implementasinya.

Pancasila tidak lain merupakan cita-cita bersama

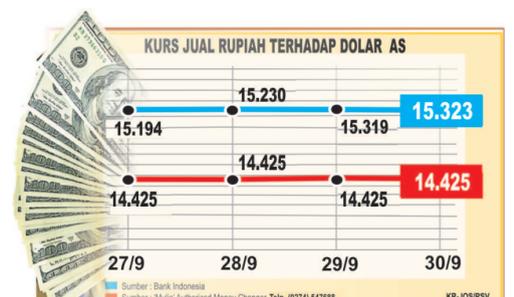
## Sambungan hal 1

yang kemudian disebut sebagai filsafat kenegaraan atau *staatside* (cita negara), yang berfungsi sebagai *philosophische grondlag* dan *common platform* (*kalimatun sawa*) di antara sesama warga masyarakat dalam konteks kehidupan bernegara (Assidqie, 2005:26). Dengan berdasar pada pemahaman tersebut maka penting kemudian negara mendo-

rong adanya reaktualisasi kembali Pancasila di segala level masyarakat.

Secara sederhana, konstruksi pemikiran ini harus menghasilkan proses ideologisasi Pancasila secara keilmuan dan pengamalannya. Jika nalar ini mampu berjalan dengan baik maka bisa dipastikan publik tidak hanya secara monoton memaknai peringatan Kesaktian Pancasila sebagai ritual *ansich*. Akan tetapi juga mampu menjadikannya sebagai sarana literasi atas *fundamental norm* negara.

(Penulis adalah Peneliti Sosial Politik dan Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Sleman)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 1 Oktober 2022						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-31	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95

## Desa Ramah Anak, Sarana Pelibatan Anak - Anak dalam Pembangunan Desa

**Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng.**  
Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta

**PEMBANGUNAN** merupakan suatu proses yang penting dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu jenis pembangunan adalah pembangunan desa. UU RI No 6 Tahun 2014 tentang desa mengamanatkan bahwa desa merupakan tumpuan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut undang-undang tersebut, pembangunan desa merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu objek dari pembangunan desa adalah masyarakat. Masyarakat sendiri terdiri dari berbagai macam kelompok usia. Berkaitan dengan pembangunan, pembangunan yang baik adalah pembangunan yang melibatkan semua pihak. Namun, anak-anak merupakan salah satu kelompok usia yang rentan tidak diberi kesempatan untuk mengutarakan aspirasinya dalam musyawarah pembangunan.

Pelibatan anak dalam pembangunan padahal merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Ini dikarenakan agar kebutuhan anak dapat diakomodasi dengan baik dalam pembangunan. Pembangunan yang tidak melibatkan anak-anak pasti akan menimbulkan masalah dan ancaman untuk mereka seperti ancaman masalah kesehatan akibat kurang aktif bergerak, rasa tidak aman di desa akibat salah dalam mendesain fasilitas, atau bahkan sampai masalah kesehatan mental anak.

Memahami akan pentingnya aspirasi anak dalam pembangunan, maka sebagai akademisi, Dosen Universitas Amikom Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bergerak untuk menjalankan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan program "Literasi dan Inisiasi Desa Ramah Anak". Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Padukuhan Pokoh, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman. Literasi dan inisiasi desa ramah anak dapat digunakan sebagai sarana memberikan pemahaman untuk menjamin hak-hak anak dalam pembangunan.

Konsep desa ramah anak merupakan turunan dari konsep Kota Ramah Anak, atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Child Friendly City. Konsep Child Friendly City diperkenalkan oleh UNICEF pada tahun 1996 dalam konferensi di Istanbul, Turki. Kota Ramah Anak merupakan kota yang mempertimbangkan keterlibatan anak dalam pembangunan dengan cara menjamin hak-hak anak. Demikian juga dengan desa ramah anak, yaitu desa yang menjamin hak setiap anak sebagai warga desa. Desa ramah anak merupakan suatu upaya untuk mendukung perwujudan kota atau kabupaten ramah anak.

Program pengabdian masyarakat ini digagas oleh dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Universitas Amikom Yogyakarta, Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng. Selain itu juga dilaksanakan Bersama dengan Dwi Pela Agustina, S.IKom, M.A., dari program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta. Beberapa mahasiswa juga turut membantu, yaitu Muhammad Guntur Yuana dan Dimas Adi Katon, mahasiswa Program Studi PWK Amikom Angkatan 2018, serta Th. Sri Pramuwati, mahasiswa Program Studi PWK Amikom Angkatan 2020.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, yaitu tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pembuatan materi literasi dan koordinasi pelaksanaan sosialisasi. Kedua, yaitu tahap sosialisasi. Peserta diberikan pemahaman tentang desa ramah anak dan pentingnya hal tersebut dalam pembangunan. Ketiga, yaitu tahap inisiasi desa ramah anak melalui pemetaan partisipatif kebutuhan fasilitas bermain anak. Keempat, adalah tahap penyerahan bantuan fasilitas bermain anak.

Dengan adanya literasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pelibatan anak-anak dalam perencanaan pembangunan desa. Lebih lanjut lagi, inisiasi Desa Ramah Anak ini diharapkan dapat menjadi awal mula pelibatan anak-anak di padukuhan. Literasi dan inisiasi Desa Ramah Anak ini diharapkan mampu menciptakan pemahaman masyarakat terkait upaya pemenuhan fasilitas bermain anak sebagai bagian dari pembangunan desa. \*\*\*

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park